

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 5 BATANG



oleh:

Nama : Diah Karminah
NIM : 3101409040
Program Studi : Pendidikan Sejarah

JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dr. Teguh Supriyanto, M. Hum

NIP. 19610107190021001



Kepala Sekolah

Drs. Sukanan Widaryanto, M.Pd

NIP. 196205121982011007



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Salawat serta salam senantiasa penulis panjatkan atas Kehadirat Allah SWT dan junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW, karena atas Rahmat-NYA lah penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 5 Batang yang menandakan terselesaikannya juga kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 5 Batang ini. Laporan PPL ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan baik bukan hanya dari pihak penulis saja, tapi juga adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan menyampaikan rasa hormat kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, Selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Teguh Supriyanto, M.Hum selaku Dosen Koordinator Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 5 Batang.
4. Drs. Sukanan Widaryanto, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 5 Batang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan PPL di sekolah.
5. Drs. Sri Widodo selaku koordinator guru pamong di SMP Negeri 5 Batang.
6. Drs. Ida Tasilawati selaku guru pamong mata pelajaran IPS kelas VII yang telah membimbing penulis selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 5 Batang.
7. Bapak dan Ibu guru, karyawan staf tata usaha, dan semua siswa-siswi SMP Negeri 5 Batang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 5 Batang dapat berjalan dengan baik.
8. Teman-teman seperjuangan yang melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 5 Batang dan Semua pihak yang telah membantu penulis selama pelaksanaan PPL ini.

Semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. Kritik dan saran sangat membantu penulis dalam penyempurnaan penulisan lapora ini.

Batang, Oktober 2012

Praktikan

Diah Karminah

3101409040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	
C. Manfaat	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	
C. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan.....	
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama.....	
E. Tugas, Kompetensi, dan Keterampilan Guru.....	
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	
B. Tempat.....	
C. Tahapan Kegiatan.....	
D. Materi Kegiatan	
E. Proses Pembimbingan	
F. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL	
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	
B. Saran	
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menjadi seorang pendidik yang mendidik maupun guru yang profesional bukanlah hal yang dapat dilakukan dengan mudah dan dalam waktu yang singkat. Butuh pengalaman dan praktek secara langsung untuk mengasah kemampuan menjadi guru yang profesional. UNNES menerapkan Praktek Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa yang telah menempuh lebih dari 110 SKS yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa maupun pihak lain yang bersangkutan. Praktek pengajaran secara langsung di sekolah latihan ini , meliputi pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, dan ujian mengajar yang diberikan guru pamong.

Berdasarkan kurikulum Universitas Negeri Semarang setiap mahasiswa wajib melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL 2012 dilaksanakan 2 tahap , yaitu:

1. Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I)

PPL I dilaksanakan pada tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. .Dalam PPL I ini dilakukan observasi dan orientasi ke sekolah tempat Latihan. Kegiatan Observasi dan Orientasi ini meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, Fasilitas Sekolah, Penggunaan sekolah, Keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib, dan pelaksanaannya, Bidang pengelolaan dan administrasi. Kemudian melakukan diskusi dari hasil observasi dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

2. Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II)

PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus-20 Oktober 2012. Kegiatan PPL II adalah tahap kedua dalam serangkaian kegiatan PPL.

Praktek pengalaman lapangan menjadi inti latihan mahasiswa dalam mengajar. Dengan dilaksanakannya program ini diharapkan mampu menjadi modal dan bekal pengalaman awal bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan diri saat nanti terjun di masyarakat sebagai pendidik professional sehingga mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan praktek mengajar sebelumnya.

B. Tujuan Praktik Penglaman Lapangan II

Dalam Praktek pengalaman lapangan II ini terdapat beberapa tujuan, yaitu:

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang mendidik dan profesional

2. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompeensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah/tempat latihan. Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi social. Adapun fungsi dari PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah *Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang*, dengan mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
 - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
4. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
7. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang;

- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

C. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

1. Intra Kurikuler

Kegiatan intra kurikuler selama satu tahun pelajaran mengacu pada efisiensi, hak-hak peserta didik. Dengan adanya program yang dibuat dalam praktik mengajar di kelas lebih dahulu mengadakan observasi kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, RPP, media dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

2. Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penugasan bagi kajian dalam pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstra kurikuler dapat berupa kegiatan perbaikan yang berupa dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu yang berkaitan dengan esensi materi pelajaran tertentu.

Kegiatan-kegiatan lain yang diselenggarakan oleh sekolah khususnya oleh SMP Negeri 5 Batang untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian yaitu antara lain Kepramukaan, Paskibra, PMR, Olahraga, TIK, Paduan Suara, Musik.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Menurut BNSP, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional seta kesesuaian dengan kekhasan,

kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah pertama mengacu pada tujuan umum pendidikan yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurikulum SMP memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri.
2. Subtansi atau pelajaran IPA dan IPS pada SMP merupakan “IPA Terpadu” dan “IPS Terpadu”.
3. Jam pelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
4. Alokasi waktu satu jam pembelajaran 40 menit.
5. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34 – 38 minggu.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Menengah Pertama, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Kalender Pendidikan.
2. Program Tahunan (Prota).
3. Program Semester (Promes).
4. Kriteria Kelulusan Minimal (KKM).
5. Alokasi Waktu.
6. Silabus.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

E. Tugas, Kompetensi, dan Keterampilan Guru

Dalam struktur organisasi sekolah, guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas utama melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, untuk itu seorang guru harus melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Menurut Syahrudin, kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Dalam UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Kompetensi tersebut meliputi:

1. Kompetensi pedagogik

Merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.

2. Kompetensi professional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam

3. Kompetensi sosial

Merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

4. Kompetensi kepribadian.

Merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mampu mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan selama 3 (tiga bulan), mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Untuk PPL 1 diadakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Sedangkan, PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP N 5 Batang yang beralamat di Jalan RE. Martadinata No. 138 Batang, Kabupaten Batang.

C. Tahapan kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan *microteaching*

Pembekalan *microteaching* dilakukan di jurusan masing-masing selama 3 hari yaitu mulai tanggal 16 Juli 2012 sampai 18 Juli 2012.
 - b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012 di fakultas masing-masing.
 - c. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Agustus 2011 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan di sekolah/tempat latihan, meliputi:
 - a. Pengenalan lapangan

Kegiatan observasi dan orientasi PPL 1 di SMP Negeri 5 Batang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012.
 - b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong dan dosen pembimbing ikut

masuk ke dalam kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran matematika merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

E. Proses Bimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Proses bimbingan dalam kegiatan PPL 2 dilaksanakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau

menyampaikan materi dalam proses belajar-mengajar. Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL 2.

2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar.

Praktikan mendapatkan bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan proses pengajaran. Hal-hal tersebut antara lain meliputi kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik penyusunan Satuan Acara Pembelajaran (SAP), RPP, dan format penyusunan Rencana/Materi Pemelajaran.

3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung.

Setelah persiapan yang dilakukan oleh praktikan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas telah cukup, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar/pembelajaran di kelas. Pada saat pertemuan awal hingga periode tertentu, pelaksanaan praktik mengajar oleh praktikan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif. Hal ini dimaksudkan agar guru pamong dapat mengetahui kekurangan-kekurangan apa saja yang terdapat dalam praktik mengajar praktikan sehingga guru pamong akan dapat memberikan masukan-masukan demi perbaikan keterampilan praktikan dalam praktik pengajaran yang selanjutnya.

Kemudian setelah tingkat kecakapan praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih baik, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar dengan pengawasan guru pamong yang lebih minimal. Praktikan dapat melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan teknik yang dianggap paling cocok dan dikuasai akan tetapi tetap harus melaksanakan konsultasi dengan guru pamong, terutama mengenai materi yang akan disampaikan dan mengenai soal-soal yang akan diberikan kepada siswa/murid.

Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengenai hal-hal atau masalah-masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakannya selama di dalam kelas.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Di dalam kegiatan PPL ini terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya, yaitu:

Faktor pendukung

- a. SMP Negeri 5 Batang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
 - f. Sikap saling hormat-menghormati antar warga sekolah yang masih kental sekali.
 - g. Siswa SMP Negeri 5 Batang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
 - h. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar secara penuh di kelas VII sehingga penulis banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.
1. Faktor penghambat
 - a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.
 - c. Kurang terampil dalam pengelolaan kelas, siswa terkadang ramai jika diajar guru praktikan karena guru dianggap masih latihan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Selama pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan, tepatnya di SMP Negeri 5 Batang dalam tiga bulan ini penulis telah mendapatkan pengalaman dan pembelajaran yang sangat bermanfaat. Pengalaman-pengalaman tersebut diantaranya;

- a. Penulis mendapatkan pengalaman selama mengajar bahwa untuk menjadi seorang pendidik yang mendidik dan profesional bukanlah hal yang mudah dan dapat dilakukan dalam waktu yang singkat
- b. Seorang guru harus bisa menguasai materi ajar serta sanggup mengelola kelas dengan baik dan menerapkan strategi dan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kelas yang diampu
- c. Guru juga harus mampu menjalin hubungan yang baik terhadap warga sekolah mulai dari kepala sekolah, antar guru, pegawai TU, sampai dengan para siswa
- d. Menjadi seorang guru bukan hanya bertugas sebagai pengajar tapi juga mendidik siswa untuk menjadi manusia sebagaimana mestinya
- e. Praktek Pengalaman Lapangan telah membekali penulis dengan segudang pengalaman baru yang dapat mendorong semangat penulis untuk lebih giat lagi dalam mencari pengalaman yang lebih

Beberapa hal diatas adalah serangkaian simpulan yang didapatkan penulis selama Praktek Pengalaman Lapangan berlangsung.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan berikan sebagai berikut.

1. Mahasiswa praktikan selanjutnya diharapkan mampu menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan warga sekolah latihan dengan baik demi kelancaran Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjaga nama baik Universitas Negeri Semarang dengan memperhatikan tata pergaulan seorang pendidik juga menaati tata tertib yang berlaku di sekolah latihan.
3. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjalankan tugas dengan baik dan bertanggung jawab.

REFLEKSI DIRI

Diah Karminah (3101409040).2012.Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) SMP Negeri 5 Batang. Program Studi Pendidikan Sejarah. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-NYA sehingga Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat berjalan dengan baik. SMP Negeri 5 Batang yang berlokasi di Jl. RE Martadinata No 138 Batang merupakan tempat dimana praktikan melaksanakan pelatihan PPL. Refleksi Diri ini ditulis untuk memberi sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMPN 5 Batang.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 5 Batang dilaksanakan oleh 21 mahasiswa dari berbagai Program Pendidikan diantaranya adalah Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Jawa, Prodi Bahasa Dan Sastra Indonesia, Prodi Pendidikan Matematika, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Prodi Pendidikan Seni Rupa, Prodi Pendidikan Sejarah, Prodi Pendidikan Geografi, Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi, dan Prodi Pendidikan Ekonomi. Kegiatan yang dilakukan pada PPL II meliputi latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong, melaksanakan pengajaran mandiri, melaksanakan ujian mengajar dan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran Sejarah

Pembelajaran sejarah yang tergabung dalam mata pelajaran IPS terpadu di SMP sangat penting untuk dipelajari karena sejarah mempelajari berbagai kejadian yang berhubungan dengan [kemanusiaan](#) terutama pada masa. Selain itu juga ada jurusan sejarah di perguruan tinggi. Pengetahuan sejarah meliputi pengetahuan akan kejadian-kejadian yang sudah lampau serta pengetahuan akan cara berpikir secara historis, sehingga hal ini akan melatih anak didik untuk bisa mengetahui sejarah bangsanya sendiri yang pada akhirnya akan menimbulkan jiwa nasionalisme yang harus dimiliki oleh setiap orang yang tinggal dalam suatu negara.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Sejarah

Pembelajaran sejarah yang selama ini dianggap monoton dan membosankan karena dalam pengajarannya tidak jauh dari ceramah terkadang membuat anak didik merasa malas untuk mempelajarinya selain itu mata pelajaran sejarah memiliki materi cukup banyak dan seluruh objek kajian sejarah berkaitan antara masa lalu sampai masa sekarang sehingga anak didik perlu pemahaman yang lebih untuk mengamati peristiwa sejarahi yang disampaikan, serta mata pelajaran sejarah yang tidak masuk didalam ujian nasional hal ini membuatpeserta didik lebih menggampangkan pelajaran sejarah.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Sarana penunjang dalam pelajaran misalnya LKS dan Buku Penunjang. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMPN 5 Batang sudah cukup memadai dengan adanya perpustakaan yang menyediakan berbagai macam buku referensi sejarah yang masih baik kondisinya.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Pengamatan tentang kualitas guru pamong terutama pelajaran sejarah di SMPN 5 Batang yang diisi oleh Ibu Dra. Ida Tasilawati tidak bisa dipisahkan oleh SDM yang dimilikinya. Setelah melakukan observasi pengamatan langsung dalam proses belajar mengajar yang dilakukan beliau didalam kelas dapat terlihat bahwa dalam pembelajaran sejarah di SMPN 5 Batang yang dilakukan, beliau menggunakan metode-metode pembelajaran yang membuat anak didiknya merasa nyaman untuk belajar karena tidak ada ketegangan ataupun keadaan yang terlalu santai didalam kelas sehingga keadaan bisa kondusif untuk melakukan proses belajar misalnya tanya jawab dan berdiskusi selain itu guru pamong memberikan gambaran fenomena yang ada di masyarakat atau contoh dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan dan pembelajaran lebih menarik dan tidak menjenuhkan. Guru pamong dapat menguasai kelas dengan baik, beliau tidak membatasi kreatifitas anak didiknya, jadi proses belajar mengajar tidak terasa membosankan. Ditambah dengan pengetahuan yang beliau miliki yang tidak diragukan lagi, sehingga anak didik lebih memahami apa yang mereka pelajari tanpa ada berat hati.

Dosen pembimbing praktikan yaitu Bapak Arif Purnomo, S.Pd, S.S, M.Pd, beliau telah memberi bimbingan dan masukan yang baik serta membangun bagi praktikan. Waktu luang yang selalu disediakan beliau untuk praktikan sangat membantu praktikan dalam menjalankan tugas terutama pada PPL1 dan akan terus berlanjut pada PPL2 nantinya. Sehingga praktikan merasa tidak terlalu berat dalam menjalankan tugas karena selalu ada dosen pembimbing yang memberi semangat dan dorongan yang baik dan bermanfaat.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Proses pembelajaran di Sekolah Latihan yaitu di SMPN 5 Batang, secara garis besar, sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu dapat mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri yang dimiliki oleh praktikan tidak bisa dibandingkan oleh kemampuan para guru di SMPN 5 Batng, karena mereka telah banyak memiliki pengalaman yang tidak bisa disamakan dengan yang lainnya, sehingga dalam hal ini praktikan perlu untuk selalu belajar lebih agar dapat lebih mengembangkan diri setiap saatnya serta dapat menjadi pribadi yang kompeten sehingga keterampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru dapat tercapai dengan baik.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Dalam pelaksanaan kegiatan observasi dan orientasi di SMP Negeri 5 Batang, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman yang lebih mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2. Terutama dalam melihat keterampilan guru dalam mengajar, sangat memberi masukan bagi praktikan.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

SMP Negeri 5 Batang adalah sekolah yang baik terutama dalam pembelajarannya, dan akan lebih baik jika terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar tidak meleset dari tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selain itu, hendaknya SMP Negeri 5 Batang dapat meningkatkan kedisiplinannya juga perlu ditingkatkan dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar lingkungan sekolah dapat terkondisikan dengan baik.

Bagi UNNES, untuk terus meningkatkan mengembangkan Praktek Pengalaman Lapangan agar dapat menghasilkan pendidik yang mendidik kususnya mahasiswa jurusan kependidikan.

Demikian hasil Refleksi Diri yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL 2 ini, praktikan sampaikan terima kasih. Maafkan atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penulisan maupun yang telah praktikan lakukan baik selama masa PPL maupun penyusunan refleksi diri ini.

Batang, 6 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Dra. Ida Tasilawati

NIP. 19640606198903210

Diah Karminah

NIM. 3101409040